

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu meringkas, menggambarkan berbagai kondisi, berbagai situasi, fenomena, realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2007).

#### **3.2 Data dan Sumber data**

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dari hasil wawancara dan data sekunder dari buku kas umum, laporan realisasi anggaran, surat pertanggungjawaban pengelolaan BOK dan rekening pencairan dana BOK, sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah dari pihak puskesmas itu sendiri.

### 3.3 Objek dan Informan Penelitian

Objek penelitian adalah salah satu sasaran dalam suatu penelitian guna memperoleh sebuah jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh Husein Umar (2003:303) yang dikutip dari (Mangihot, 2016). Sehingga objek penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bangsri I Kabupaten Jepara dengan informan dari pihak yang mengelola dana bantuan operasional kesehatan (BOK) yang terdiri dari kepala puskesmas, bendahara puskesmas, sekretaris pengelola BOK, dan tenaga kesehatan pengelola BOK.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara secara mendalam (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi. Metode pengumpulan data untuk pengelolaan dana BOK dijelaskan berikut ini:

1. Observasi, menurut Nasution ( 1988 ) dalam buku yang dikarang oleh (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa observasi merupakan landasan semua ilmu pengetahuan. Dalam peneltian ini observasi lebih ditekankan dengan observasi partisipan sehingga peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari – hari untuk melakukan pengamatan dalam memperoleh informasi.
2. Wawancara, merupakan tanya jawab kepada narasumber untuk mngetahui informasi tentang topik yang sedang dibahas. Dalam teknik

wawancara ini peneliti mendapat informasi dari Kepala puskesmas, bendahara pengelola dana BOK, pegawai dinas kesehatan yang mengelola BOK dan tenaga kesehatan yang ada di puskesmas.

3. Dokumentasi, merupakan catatan kejadian yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, foto, dan video yang biasanya sebagai dijadikan sumber data pengguna dokumen dalam penelitian ini untuk mengetahui secara objektif pengelolaan dana BOK. dokumentasi tersebut terdiri dari :
  - a. Data mengenai profil Puskesmas Bangsri 1 mencakup visi, misi, jumlah pegawai, dan program kerja Puskesmas Bangsri 1 terkait dana BOK.
  - b. Data pengelolaan dana BOK yang meliputi pembukuan dana BOK, laporan pertanggung jawaban penggunaan dana BOK, foto-foto transparansi dana dalam BOK.

### **3.5 Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan data penelitian ini melalui pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi agar memudahkan dalam menganalisis data. Dalam mengolah hasil wawancara, peneliti sebelumnya membuat pedoman wawancara yang berisi susunan kisi-kisi instrumen pedoman wawancara guna untuk mempermudah dalam mengolah data.

Adapun kisi-kisi tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel.2

## Kisi-kisi Instrumen Perencanaan

Aspek	Indikator	Responden
Alokasi BOK Puskesmas Bangsri I	Sk Alokasi BOK dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara TA 2017-2018 dan buku rekening Puskesmas	Kepala Puskesmas Bangsri I
Penyusunan POA dan RPD	Hasil lokakarya mini yang diselenggarakan puskesmas	Kepala Puskesmas Bendahara Puskesmas Sekretaris BOK Tenaga Kesehatan Pengelola BOK

Tabel.3

## Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan

Aspek	Indikator	Responden
Permintaan Dana BOK Puskesmas	Surat Permintaan Uang (SPU)	Kepala Puskesmas
Penyaluran Dana BOK Puskesmas	Waktu penyaluran dana BOK Puskesmas	Kepala Puskesmas Bendahara Puskesmas Sekretaris BOK Tenaga Kesehatan Pengelola BOK
Penggunaan Dana BOK Puskesmas	Penggunaan Dana BOK Puskesmas	Kepala Puskesmas Bendahara Puskesmas Kepala TU Tenaga Kesehatan Pengelola BOK

Tabel.4

## Kisi-kisi Instrumen Pencatatan dan Pembukuan

Aspek	Indikator	Responden
Proses pembukuan dana BOK	a. Proses pembukuan b. Waktu pembukuan c. Bukti fisik pengeluaran dana d. Buku kas umum, buku pembantu kas tunai, dan buku pembantu bank.	Bendahara Puskesmas

Tabel.5

## Kisi-kisi Instrumen Pelaporan

Aspek	Indikator	Responden
Pelaporan penggunaan dana BOK Puskesmas	a. Format laporan b. Waktu pelaporan c. Pihak yang diberi laporan d. Pihak yang membuat laporan	Kepala puskesmas, Bendahara, Sekretaris BOK, Tenaga Kesehatan Pengelola BOK
Publikasi pengelolaan dana BOK puskesmas	a. Publikasi dana yang diterima b. Publikasi rencana penggunaan dana BOK Puskesmas c. Publikasi penggunaan dana BOK Puskesmas	Kepala puskesmas, Bendahara, Sekretaris BOK, Tenaga Kesehatan Pengelola BOK

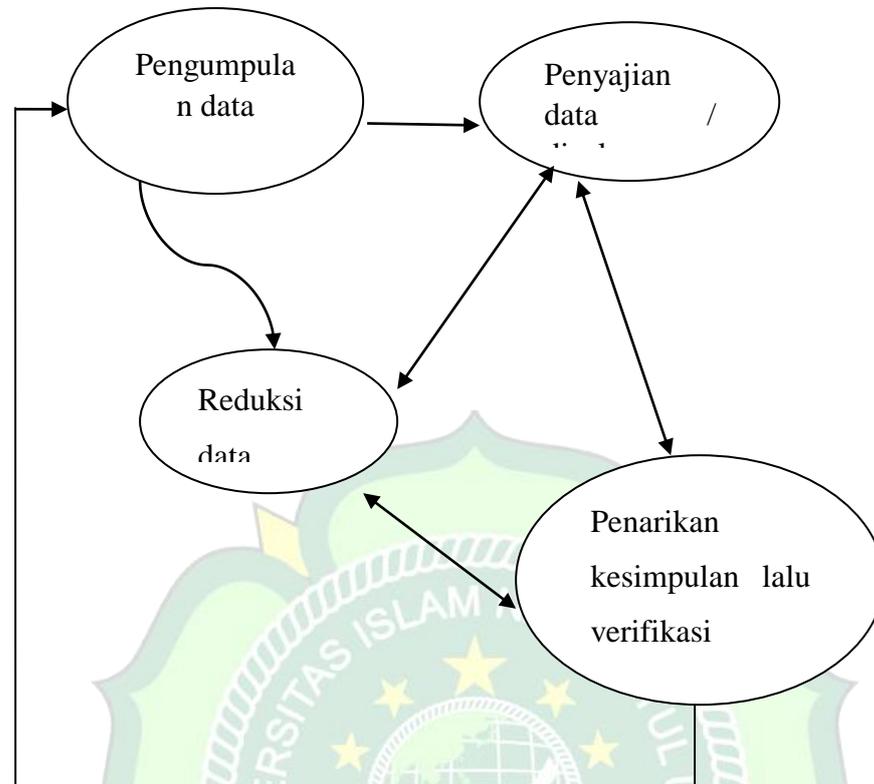
Untuk pengolahan data dari hasil observasi yaitu diawali dengan melakukan pengamatan guna mengetahui kondisi bangunan puskesmas dan barang dan kegiatan yang didanai dari bantuan operasional kesehatan (BOK). Sedangkan data dari hasil dokumentasi seperti foto-foto, dokumen

penting (pembukuan, Spj, dan dokumen penting lainnya) diolah dengan cara memilah-milah yang penting saja.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah tahapan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Boddan dalam Sugiyono, 2012:334). Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat tahapan pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Seperti yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Ghony, 2012) analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang telah disusun dalam sebuah teks yang dideskripsikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang dipilih untuk digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data atau display, dan (4) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

Apabila digambarkan dapat dilihat seperti gambar berikut:



**Gambar 2. Model Analisis Miles dan Huberman**

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah data yang terkumpul dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan berupa sebuah pernyataan yang kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Data dari observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu dokumen.

### 2. Reduksi data

Menurut Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur (2012 : 308), reduksi data adalah suatu tahapan pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang

muncul dari lokasi penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

### 3. Penyajian data atau Display

Penyajian data merupakan sekelompok informasi yang disusun guna memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan pengamatan terhadap penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang diperoleh peneliti dari penyajian tersebut.

### 4. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan menjadi kejelasan. Dalam mengambil kesimpulan tentunya harus diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan singkat dan dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam apabila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas